BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dalam perjalanan sejarahnya, angkutan kereta api di tanah air membuktikan peranannya yang berarti pada sektor perhubungan disamping menunjang pertumbuhan ekonomi terutama disektor pertanian, perkebunan dan pertambangan.

Perkeretaapian di Indonesia mulai berperan sejak tanggal 17 Juni 1984, pada waktu itu Gubernur Jendral Belanda Mr. L.A Baron Sloet Van De Beele meresmikan lintasan kereta api Kemijen-Tanggung sepanjang 26KM. Empat tahun kemudian lintas ini dioperasikan oleh **NISM** *(Nederland Indishe Spoorwegh Maatchapy),* sebuah perusahaan kereta api swasta milik pemerintah Hindia Belanda. Motivasi pendirian perusahaan ini oleh kolonial Belanda adalah sebagai sarana logistik untuk kepentingan strategis peperangan dan untuk menunjang kebutuhan ekonomi kolonial Belanda. Kehadiran kereta api dalam lintas ini mengundang beberapa perusahaan kereta api lainnya untuk membuka jaringan jalan kereta api, sehingga terdapat kurang lebih 12 buah perusahaan kereta api milik swasta dan satu buah perusahaan kereta api milik pemerintah. Sampai akhir Perang Dunia II di Indonesia telah terdapat kurang lebih 6.458 jaringan jalan kereta api, dan pada tahun 1895 jaringan jalan kereta api telah tersebar di Jawa, Madura, Sumatera dan Sulawesi.